

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi tentang Unilever Indonesia Tbk

Dari 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkenal di Indonesia yang selalu menemani keseharian masyarakat melalui berbagai produknya, seperti *Pepsodent, Lifebuoy, Lux, Sunsilk, Dove, Clear, Vaseline, Rexona, Rinso, Sunlight, Molto, Wall's, Bango, Royco*, dan lain sebagainya.

Pada tahun 1981, Unilever Indonesia mulai menawarkan sahamnya kepada publik sejak 11 Januari 1982, perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia. Unilever Indonesia mengadakan penjualan perdana saham dengan membukukan 15% porsinya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNVR.

Pada saat ini, kantor Unilever Indonesia yang berpusat di lokasi Tangerang mempunyai 9 pabrik yang bertempat di area industri Cikarang, Jababeka, Rungkut, dan Surabaya dan juga lebih dari 40 brand. Total karyawannya Lebih dari 4.000 ikut serta dalam berkontribusi dalam perkembangan usaha tersebut. Bagi Unilever, Para karyawan adalah aset yang berharga bagi perusahaan, dan pengembangan sebagai kapasitas mereka secara berkesinambungan dapat membantu perusahaan tetap bersaing di pasar.

Perusahaan Unilever merupakan yang dibangun atas dasar tujuan mulia (purpose). Purpose adalah jantung berasal apapun yang dilakukan, baik pada karyawan, perusahaan dan juga brand. Lebih dari 88 tahun purposenya tidak mengalami perubahan, perusahaan tersebut ingin membuahakan hidup berkelanjutan menjadi hal yg wajar buat dipunyai. Unilever berupaya membangun masa yang akan datang lebih baik selalu dan melalui produk serta periklanan. Unilever juga menginspirasi public supaya melakukan kegiatan dari yang sederhana pada kehidupan sehari-hari supaya bisa membentuk perubahan bagi seluruh dunia.¹

2. Penetapan Saham Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebagai Saham Syariah

PT. Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, serta

¹ unilever.co.id, “Deskripsi tentang Unilever Indonesia,” *unilever.co.id*, last modified 2024, accessed February 28, 2024, <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/top>.

terdaftar dalam perusahaan syariah di Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali ditritkan di pasar modal Indonesia sejak tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI). Sama seperti index saham syariah Indonesia (ISSI), review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

pada 24 November 2023 lalu, OJK telah menetapkan daftar efek yang memenuhi kriteria syariah atau yang biasa disebut sebagai DES untuk periode II pada tahun 2023. DES ini digunakan oleh pelaku industri pasar modal sebagai acuan dalam pengkategorian saham syariah. Jadi, kalau suatu saham perusahaan masuk ke dalam DES, artinya saham tersebut adalah saham syariah. Pengkategorian saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menggunakan referensi dari DES, salah satunya pada tahap evaluasi indeks saham syariah. Untuk saham PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menjadi salah satu saham yang terdaftar dalam perusahaan syariah di Indonesia Islamic Index dan saham UNVR selalu masuk dalam kategori saham syariah. Dari data Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010 UNVR sudah masuk ditetapkan dalam kategori saham syariah hingga kini dan tidak pernah dikeluarkan dari daftar efek syariah dalam periode tahun-tahun tersebut. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa saham tersebut merupakan saham syariah yang berkualitas dan konsisten. Sebab, banyak saham yang masuk dan keluar dari indeks saham syariah setiap periode karena tidak memenuhi kriteria seleksi likuiditas JII atau keluar dari daftar saham yang terpilih dari daftar efek syariah.²

3. Akad yang Digunakan dalam Transaksi Jual Beli Saham UNVR

Berdasarkan sudut pandang fiqih muamalah, akad saham UNVR ini adalah akad investasi dalam islam termasuk dalam akad kepercayaan antara pemodal dan pengelola dana terdapat mitra bisnis yang sama-sama saling membantu. Setelah itu dalam akad ini pembagian keuntungan dan kerugian didasarkan pada modal

² Mila Sania, "Saham Yang Konsisten Masuk JII," *idxislamic.co.id*, last modified 2021, accessed March 1, 2024, <https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/berita-dan-artikel/saham-yang-konsisten-masuk-jii-dalam-10-tahun-terakhir/>.

keduanya atau dalam akad muamalah disebut musyarakah, artinya tidak ada jaminan antara satu pihak dengan pihak lainnya. Akad musyarakah adalah perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk mendirikan usaha bersama dengan cara menyatukan modal, tenaga, atau keduanya, serta hasil keuntungan dan kerugian sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam akad musyarakah, kedua belah pihak harus sepakat untuk berbagi modal, manajemen, risiko, dan keuntungan sesuai dengan proporsi atau persentase yang telah disepakati sebelumnya.³

4. Tempat Transaksi Jual Beli Saham UNVR

Tempat transaksi jual beli saham UNVR dapat dilakukan melalui beberapa platform dan lembaga keuangan yang berbeda. Berikut adalah beberapa tempat transaksi yang umum digunakan:

Yang pertama, Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI adalah tempat utama untuk melakukan transaksi saham di Indonesia. Pembeli saham dapat membuka rekening efek melalui perusahaan sekuritas yang terdaftar, kemudian akan memberikan akses kepada pendaftar untuk melakukan jual beli saham UNVR dan saham-saham lainnya yang terdaftar di BEI. Transaksi dilakukan melalui sistem perdagangan yang disediakan oleh BEI, seperti JATS (Jakarta Automated Trading System). Yang kedua, Perusahaan Sekuritas. Perusahaan sekuritas adalah lembaga keuangan yang menyediakan layanan investasi dan perdagangan saham. Pembeli saham dapat membuka rekening efek di perusahaan sekuritas dan memanfaatkan layanan mereka untuk melakukan transaksi jual beli saham UNVR. Perusahaan sekuritas biasanya menawarkan berbagai macam produk dan layanan, termasuk penelitian pasar, analisis, dan rekomendasi investasi. Yang ketiga, Platform Perdagangan Online. Platform perdagangan online yang memungkinkan pembeli saham untuk melakukan transaksi saham secara mandiri. Platform ini dapat berupa aplikasi mobile atau website yang menyediakan akses langsung ke pasar saham dan dapat membuka rekening efek serta melakukan transaksi jual beli saham UNVR secara langsung melalui platform ini. Beberapa contoh platform perdagangan online di Indonesia termasuk Indopremier, Ajaib, Mirae Asset Sekuritas, dan Stockbit. Yang keempat, Bank dengan Layanan Sekuritas. Beberapa bank besar juga menyediakan layanan sekuritas kepada nasabah mereka. Pembeli saham dapat membuka rekening efek melalui bank dan

³ Muflikha, Alqahoom, and Pramana, "The Investment of Sharia Shares in Indonesia Stock Exchange Representative in Sharia Law Economic Perspective."

melakukan transaksi jual beli saham UNVR melalui platform online atau layanan yang disediakan oleh bank tersebut. Yang kelima, Perusahaan Aset Manajemen. Perusahaan aset manajemen atau perusahaan investasi juga dapat memberikan akses untuk melakukan transaksi saham. Perusahaan tersebut biasanya menawarkan produk investasi seperti reksa dana saham yang memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam saham UNVR dan saham-saham lainnya melalui reksa dana mereka. Yang keenam, Pialang Berjangka. Untuk melakukan perdagangan saham secara berjangka dapat menggunakan jasa pialang berjangka yang terdaftar. Mereka menyediakan akses kepada pembeli saham untuk melakukan transaksi jual beli kontrak berjangka saham UNVR di bursa berjangka, seperti Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Dengan memilih salah satu dari tempat transaksi tersebut, para pembeli saham dapat mulai melakukan jual beli saham UNVR sesuai dengan kebutuhan dan preferensi. Dan pastikan untuk memilih tempat transaksi yang terpercaya dan memiliki reputasi yang bagus dalam industri investasi.

5. Cara Membeli Saham UNVR

Tempat transaksi yang paling sering digunakan para investor atau para pembeli saham UNVR adalah platform perdagangan online, karena sangat mudah dan cepat. Dalam memilih platform juga usahakan yang sudah terdaftar di OJK supaya lebih terjaga keamanannya. Berikut cara membeli saham UNVR menggunakan platform Ajaib; Yang pertama, download aplikasi ajaib. Aplikasi Ajaib dengan mudah didapatkan melalui google playstore atau app store. Aplikasi ini memuat versi lengkapnya dan juga memiliki dukungan untuk aplikasi seluler dengan antarmuka yang simpel. Yang kedua, buka rekening saham atau rekening efek. Melakukan pembukaan rekening saham secara daring membuat prosesnya lebih mudah, hanya dengan mengisi formulir yang tersedia di situs perusahaan sekuritas tersebut. Sertakan dokumen lainnya saat melakukan form registrasi berupa KTP, NPWP, fotokopi buku tabungan, dan Kartu Keluarga. Selanjutnya, instrumen keuangan tersebut akan mengirim lagi form untuk ditanda tangani. Setelah form tadi dikirimkan lagi ke alamat perusahaan sekuritas untuk verifikasi. Setelah membuka rekening saham secara online, langkah ketiga adalah melakukan deposit awal ke rekening saham. Saat membuka rekening, akan diminta untuk menyetor sejumlah dana. Besaran nominalnya bervariasi, dengan rata-rata minimal investasi berkisar antara Rp1 juta hingga Rp20 juta. Langkah keempat adalah memilih dan membeli saham UNVR. Caranya,

dalam aplikasi tersedia daftar harga saham per lembar, dan Anda hanya perlu memilih opsi "beli" dan memasukkan jumlah lot yang ingin dibeli. Pembelian saham ini minimal sebanyak 100 lembar atau 1 lot.⁴

Jual beli saham UNVR membutuhkan pemahaman yang baik tentang pasar modal, analisis saham, serta disiplin dalam mengikuti strategi investasi. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut dan terus meningkatkan pengetahuan serta keterampilan investasi, supaya dapat menjadi investor yang lebih sukses dalam perdagangan saham UNVR dan mencapai tujuan keuntungan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Wujud Risiko Saham UNVR dalam Pasar Modal Syariah

Investasi di pasar modal syaria'ah tentunya tidak lepas dari risiko, dalam BEI, Secara umum, risiko investasi dibagi menjadi tiga kategori utama, termasuk pada saham UNVR: kerugian modal (capital loss), risiko likuiditas, dan risiko delisting dari bursa.

1) Capital loss

Capital loss adalah kebalikan dari Capital gain, pada saat itu investor menjual sahamnya dengan harga yang lebih rendah dari harga awal yang mereka beli atau bayarkan. Contohnya, investor telah membeli saham UNVR dengan harga Rp 8.000 untuk setiap penawaran, kemudian penawaran tersebut telah terus mengalami penurunan harga sampai mencapai harga Rp 4.000 untuk setiap penawaran. Kemudian investor menjual saham tersebut di harga tadi karena takut harganya akan terus mengalami penurunan sehingga mengakibatkan kerugian Rp 4.000 per saham. Itulah yang dinamakan capital loss yang menimpa investor.⁵

2) Risiko likuiditas

Jika perusahaan yang sahamnya dimiliki dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau dibubarkan, hak klaim dari pemegang saham diberikan prioritas terakhir setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi dari hasil penjualan aset. Jika masih ada yang sisa dari hasil penjualan aset tersebut, sisa tersebut akan dibagi-bagikan secara adil sama rata atau

⁴ Novia Widya Utami, "Cara Membeli Saham Yang Mudah Bagi Investor Pemula," *ajaib.co.id*, last modified 2022, accessed March 2, 2024, <https://ajaib.co.id/cara-membeli-saham-yang-mudah-bagi-investor-pemula/>.

⁵ Hendro Lisa and Martina Napratilora, "Sosialisasi Investasi Syariah Di Masyarakat," *AL-Muqyyad* 3, no. 1 (2020): 18–43.

proporsional di antara semua para pemegang saham tersebut. Meskipun ini belum terjadi pada unilever, namun harus tetap waspada karena semakin tahun sahamnya juga mengalami penurunan secara terus menerus.

3) Risiko delisting dari bursa dan daftar efek syariah

Yaitu dalam keadaan dan alasan tertentu, penawaran dapat dihapuskan dari perdagangan saham dengan asumsi hal ini terjadi, penawaran tidak dapat ditukar, yaitu apabila saham syariah tersebut telah melanggar ketentuan yang berlaku. tetapi, Jika tidak ada sisa aset dari perusahaan setelah likuidasi, pemegang saham tidak akan mendapat bagian apapun. Ini merupakan risiko paling berat bagi pemegang saham. Oleh karena itu, penting bagi pemegang saham untuk terus memantau perkembangan perusahaan yang sahamnya dimiliki secara aktif.⁶

Dalam perusahaan di pasar modal, yang disebut delisting adalah pengeluaran saham yang terdata di BEI, hingga saham tadi tidak dapat diperjualbelikan lagi secara luas di pasar modal.⁷ Ketika delisting saham pada umumnya akan mengakibatkan saham dikeluarkan dari BEI, maka hal tersebut belum tentu berlaku pada saham syaria'ah. Delisting pada saham syariah yang telah terdaftar di DES yaitu melalui proses screeneng belum tentu akan dihapus dari BEI. Saham tersebut mungkin akan dihapuskan dari DES namun dimasukkan ke dalam indeks LQ45 (representasi/cerminan harga saham dari 45 emiten yang ada di BEI). Dengan asumsi dibekukan di tempat kemungkinannya besar terjadi, namun hanya saham-saham tersebut sudah tidak lagi mematuhi hukum syariah.

Jika calon pembeli saham terlanjur membeli saham syariah yang telah dihapuskan dari daftar di sharia online trading system (SOTS), tidak perlu khawatir karena tetap bisa menjual pada sahamnya namun tidak bisa lagi membeli kembali di SOTS sebab sudah tidak lagi syariah. Tetapi jika ketika ada kemungkinan bahwa sahamnya akan kembali masuk ke dalam DES, maka pembeli saham bisa untuk tetap menyimpan pada saham-saham yang telah dibeli.⁸

⁶ Lisa and Napratilora, "Sosialisasi Investasi Syariah Di Masyarakat."

⁷ Desi Angriani, "Bisakah Saham Syariah Delisting? Simak Penjelasannya," *idxchannel.com*, last modified 2022, accessed March 5, 2024, <https://www.idxchannel.com/syariahbisakah-saham-syariah-delisting-simak-penjasannya>.

⁸ syariahsaham.id, "Mungkinkah Saham Syariah Delisting Dari Bursa Efek Indonesia?," *syariahsaham.id*, last modified 2022, accessed March 6, 2024,

Dalam penelitian ini yang wujud risiko yang dialami oleh saham syariah UNVR adalah penurunan harga sahamnya yang mengalami penurunan secara terus-menerus dalam waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 sampai 2023. Dalam peristiwa tersebut jika investor saham UNVR menjual sahamnya di harga yang lebih murah dari pada harga saat mereka membeli maka itulah yang disebut dengan capital loss. Namun jika investor tetap yakin bahwa saham UNVR akan kembali naik harganya lebih tinggi dari all time high maka investor dapat menyimpannya lebih lama.

2. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dalam Risiko Saham UNVR

Risiko saham syariah maupun konvensional dalam dunia investasi sebenarnya sama. Namun ada satu perbedaan yang sangat menonjol dalam perbedaan risiko tersebut, dalam saham syariah adanya sistem screeneng, yaitu penentuan keluar atau masuknya saham syariah dari DES.⁹ Dengan demikian saham yang tidak lolos dalam seleksi screeneng tidak dimasukkan dalam DES, dan saham yang sudah terdaftar dalam daftar efek syariah jika tidak lolos dalam seleksi screeneng maka saham syariah tersebut akan terkena risiko delisting dari daftar efek syariah.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya pada wujud risiko saham syariah, dalam pembahasan tersebut ada pembahasan mengenai risiko capital loss, likuiditas, delisting dari bursa dan daftar efek syariah. Pada saham syariah, sistem screening menunjukkan sikap pihak otoritas dan lembaga pengawas yang berhati-hati dalam mengawasi kinerja saham secara tidak langsung dan juga saham UNVR tentunya di pasar modal syariah, Sebab screening ini dilaksanakan untuk tetap bisa memastikan bahwa saham-saham syariah tetap sesuai dengan prinsip syariah dan tidak menyimpang dari jalur yang benar menurut aturan syariah seperti yang telah tercantum pada POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal dan ketentuan fatwa DSN-MUI Nomor 40/MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Proses penyaringan atau sistem screening ini dilakukan dalam dua keadaan, yaitu pada saat pemberi penawaran akan memberikan penawaran syariah dan pada saat penawaran tersebut

<https://syariahsaham.id/mungkinkah-saham-syariah-delisting-dari-bursa>.

Delisting saham syariah merupakan penghapusan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁹ syariahsaham.id, "Mungkinkah Saham Syariah Delisting Dari Bursa Efek Indonesia?"

layak untuk dianggap syariah tetapi harus dilaksanakan tahap screening ulang dalam satu tahun dua kali.

Penyaringan/screening yang dilaksanakan pada saat awal pemunculan atau pada saat pemberi saham akan memberikan saham syariah ditujukan untuk menjamin apakah suatu penawaran tergolong syariah. Oleh karena itu, screening ini diperuntukkan bagi penjamin yang baru saja menerbitkan saham syariah. Dengan asumsi hasil penyaringan menunjukkan bahwa pameran penjamin telah memenuhi model yang ditetapkan OJK, maka penawaran tersebut dianggap sesuai syariah. Sementara itu, penyaringan yang dilakukan dalam setahun dua kali bertujuan untuk menjamin bahwa saham-saham yang diatur secara syariah masih sesuai standar syariah atau sudah keluar dari jalur syariah. Ketika saham yang sudah syariah namun sudah tidak sesuai dengan ketentuan syariah, maka saham syariah tersebut akan di keluarkan dari daftar efek syariah.¹⁰

Seleksi dalam saham konstituen JII mengutamakan saham syariah yang berlikuiditas tinggi, saham UNVR selalu konsisten lolos dalam seleksi screening, hal itu bisa dijelaskan bahwa saham tersebut merupakan saham syariah yang konsisten dan berkualitas. Dan perlu diketahui bahwa saham syariah yang tidak masuk JII belum tentu keluar dari JII70, ISSI, dan DES sebab mempunyai perbedaan pada seleksi sahamnya.¹¹ Namun, dalam lima tahun terakhir 2019 sampai 2023 saham UNVR mengalami penurunan harga secara signifikan. Hal tersebut menjadi rawannya cut loss bagi para investor pemegang saham tersebut.

Cut loss (memotong kerugian) bisa disimpulkan sebuah perlakuan yang biasanya diambil oleh para investor saham supaya menjual sahamnya saat keadaan rugi sebab keterpaksaan dari beberapa pengamatan tertentu, tujuannya untuk mengurangi risiko kerugian yang lebih besar. Meskipun arti dan tujuannya dilakukan cut loss itu sudah jelas, namun, pada tindakan cut loss ini rentan terhadap perilaku spekulatif dan jelas hal tersebut tidak diperbolehkan seperti yang telah tercantum pada ketentuan fatwa DSN-MUI No.40/MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Terkadang ketika seorang investor tidak melakukan tindakan cut loss dan membiarkan sahamnya yang telah mengalami kerugian

¹⁰ syariahsaham.id, “Mungkinkah Saham Syariah Delisting Dari Bursa Efek Indonesia?”

¹¹ Mila Sania, “Saham Yang Konsisten Masuk JII.”

Dengan harapan akan kembali naik, situasi tersebut justru bisa berujung pada bencana karena saham yang dimiliki justru semakin mengalami kerugian, terkadang juga saat investor melaksanakan tindakan cut loss pada saham yang dimilikinya tersebut malah terkadang harganya mengalami kenaikan.

3. Solusi Meminimalisir Kerugian Dalam Turunnya Harga Saham UNVR Dalam Skala Makro Dan Mikro

Aktivitas dalam transaksi, harga saham cenderung mengalami fluktuasi, baik naik maupun turun. Fluktuasi ini terjadi karena adanya penawaran dan permintaan dalam saham tersebut. Adanya penawaran dan permintaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tertentu seperti kinerja pada perusahaan, nilai mata uang, tingkat suku bunga, inflasi, dan beberapa faktor non ekonomi kondisi politik dan sosial.¹²

Pada hakikatnya, teori investasi yang ada didasarkan pada anggapan, yang asumsi utamanya adalah masyarakat pada umumnya berpikir dalam setiap mengambil keputusan. Para investor yang memiliki disposisi yang mempunyai sifat rasional dapat tercermin dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkannya.¹³ Investor Diasumsikan pentingnya memperhatikan segala informasi yang ada, serta memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan mencari jawaban berdasarkan analisis rasional pada hasil tersebut. Semua informasi sudah tersedia pada dasarnya pada market, Namun, para investor akan menerima dan menganalisis informasi yang tersedia dengan berbagai cara yang berbeda supaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian.

Dalam skala makro adanya globalisasi investasi di berbagai negara, serta adanya pertumbuhan perusahaan nasional yang bisa menyambungkan antar market finance di antar negara. Jadi, ketika suatu negara telah mendapati krisis keuangan atau bencana alam dapat menyebabkan dampak serius pada perekonomian suatu negara terpuruk, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi

¹² Hafiz Mubarraq Haridhi, "Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sitem Transaksi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015," *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam* 12, no. 2 (2020).

¹³ Y Khairunizam & Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 2 (2019).

negara-negara lain yang saling terhubung.¹⁴ Pada saat 2020 hingga 2022 Beberapa peristiwa global yang telah terjadi termasuk gangguan pada rantai pasokan, ketegangan geopolitik di berbagai negara, terjadinya inflasi atau penurunan mata uang di beberapa negara, dan pemberlakuan peraturan ketat di negara China. Dampaknya juga akan terasa pada perdagangan saham global, yang kemungkinan akan mempengaruhi pasar saham satu negara dengan pasar saham lainnya.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Farradila Geta Oceania, dan Misnen Ardiansyah¹⁶ juga mendapati bahwa uji variance decomposition (VD), ditemukan bahwa indeks saham syariah global dan Regional ASEAN memberikan kontribusi yang berbeda. Sehingga, guncangan market yang terjadi pada Indeks Saham Dow Jones Islamic Market US (DJIMUS) memberikan kontribusi paling besar pada perubahan harga saham JII. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada saham UNVR karena saham tersebut dalam daftar JII.

Pada skala mikro pembeli saham tersebut juga dapat melakukan metode cut loss supaya jumlah aset kerugian yang dialaminya tidak tambah banyak. Namun metode ini dapat mengakibatkan penyesalan terhadap si pembeli saham jika setelah melakukan cut loss harga saham akan naik kembali atau menambahkan pembelian lagi saham UNVR saat harganya lebih murah supaya lebih memaksimalkan keuntungan saat mulai kenaikan harga. Namun sebelum melakukan tindakan tersebut alangkah lebih baiknya pembeli saham UNVR melakukan riset lebih lanjut lagi mengenai perseroan PT. Unilever Indonesia Tbk. Dengan cara menggunakan metode-metode analisa investasi saham. Ada beberapa metode analisa sebelum melakukan transaksi investasi saham yang perlu dilaksanakan oleh para investor;

¹⁴ Agus Kurniawan, “PENGARUH DOW JONES ISLAMIC WORLD MALAYSIA INDEX DAN DOW JONES ISLAMIC MARKET JAPAN INDEX TERHADAP INDEKS SAHAMSYARIAH INDONESIA,” *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2019): 102–115.

¹⁵ Farradila Geta Oceania and Misnen Ardiansyah, “Dampak Shock Indeks Saham Syariah Global Dan Indeks Saham Syariah Regional ASEAN Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index,” *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 03 (2023): 158–172.

¹⁶ Oceania and Ardiansyah, “Dampak Shock Indeks Saham Syariah Global Dan Indeks Saham Syariah Regional ASEAN Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index.”

a. Analisis Fundamental

Analisis teknik yang digunakan oleh para investor dalam mengamati perkembangan nilai saham adalah menggunakan analisis fundamental. Pemeriksaan untuk mengetahui kondisi emiten menggunakan analisis tersebut dapat memberikan informasi perkembangan industri dan keseluruhan bagian suatu negara. Status emiten yang harus diketahui oleh pemberi dana mencakup kondisi keuangan pemberi dana dan peluang bisnis di kemudian hari, supaya mengetahui peningkatan keuntungan yang dibayarkan oleh penjamin di masa yang akan datang. Keahlian dalam riset analisis terhadap fundamental perusahaan dapat menghasilkan yang diharapkan.

b. Analisis Teknikal

Analisis teknikal yaitu suatu metode untuk menganalisis grafik harga saham, yaitu dengan cara mengetahui pola grafik harga, volatility dan jumlah dalam transaksi saham dimasa lalu. Ada dua cara dalam melakukan analisa teknikal yakni analisis teknikal dan prinsip eksistensi pola yang diperlukan untuk mengetahui pola-pola yang bisa dikenali serta bisa dipercaya. Sebenarnya ada banyak pola yang bisa memprediksi arah grafik harga pergerakan saham serta pola tersebut biasanya selalu menerapkan pola yang pernah ada. Pola grafik yang telah terjadi umumnya akan kembali muncul di masa yang akan datang, bahkan dalam jangka waktu lebih dari sepuluh tahun. Prinsip sejarah selalu berulang, Pasar adalah cerminan dari psikologi manusia, karena pada akhirnya, pasar adalah hasil dari interaksi antara manusia yang melakukan aktivitas sebagai penjual dan pembeli.¹⁷

Dengan menggunakan metode analisa tersebut dapat memungkinkan untuk meminimalisir terhadap kerugian dalam turunnya harga saham UNVR.

C. Analisis Data Penelitian

1. Wujud risiko saham UNVR dalam pasar modal syariah

a. Menurunnya penghasilan perusahaan di tahun 2019

Sejak akhir tahun 2019, PT Unilever Indonesia Tbk dengan kode saham UNVR telah mencatatkan pendapatan perusahaan sebesar 2,69% secara tahunan atau yoy (year on

¹⁷ Haridhi, “Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sitem Transaksi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015.”

year) dari Rp41,9 triliun rupiah pada tahun 2018 menjadi Rp42,93 triliun rupiah. Tetapi terdapat pula laba bersih dari perusahaan yang mengalami penurunan 18,62% dari Rp9,07 triliun dan setelah itu menjadi Rp7,38 triliun rupiah.

Berdasarkan data yang diperoleh saham UNVR menaikkan pemasaran perusahaannya, biayanya dari senilai Rp7,67 triliun rupiah menjadi sebesar Rp8,04 triliun rupiah. Hal ini menjadi asal mula kenapa saham UNVR terus mengalami penurunan. Di sisi lain, laporan keuangan saham UNVR, penurunan laba terjadi saat itu juga dikarenakan oleh tuurannya penghasilan perusahaan.

UNVR menjual hak juga untuk mendistribusi mengedarkan produk dengan menggunakan merek internasional, dimana merek lokal tersebut telah didaftarkan kepada klien di Indonesia dan juga pada PT Upfield Counseling Indonesia. Dengan demikian, tanpa harus melakukan perhitungan return atau pun spreads, maka penghasilan bersih perusahaan bisa naik menjadi sebesar 9,4%.

Jenis penjualan spread ini juga dapat ditemukan dalam peningkatan pendapatan saham UNVR. Untuk mendapatkan perbandingan serupa, proyeksi nyata atau pemasaran untuk kategori penyebaran juga harus dihindari. Sejalan dengan itu, tingkat pertumbuhan UNVR secara keseluruhan selama tahun 2019 adalah sebesar 4,9 persen yoy. Perkembangan dalam transaksi selama tahun 2019 dikontribusi oleh perkembangan transaksi dalam negeri yang meningkat sebesar 5,8%. Di sisi lain, bisnis ini juga berkomitmen dalam memberikan kinerja keuangan dalam jangka panjang dengan membangun model bisnis berkelanjutan yang memberikan berbagai keseimbangan yang baik antara margin dan pertumbuhan usaha.

Perseroan akan Perusahaan terus berupaya melakukan serangkaian inovasi di beragam bidang bisnisnya. Maka dari itu, produk serta pelayanan UNVR akan terus bisa sesuai untuk para konsumen dimasa yang akan datang. Selain itu juga, saham UNVR juga telah melakukan pembagian saham, dengan nilai perbandingannya 1:5 atau melaksanakan pemecahan dalam bentuk nominal saham dalam perdagangan pada awal tahun 2020. Adapun hasil keputusan dari rapat umum pemegang saham, pemberlakuan untuk stock split sudah disetujui oleh seluruh para pihak pemegang saham Unilever.

Saham UNVR diperdagangkan yang terjadi dibursa pada harga saat itu adalah Rp 8.400 per saham sejak mulai

diperdagangkan di berbagai bursa. Nilai ini jelas beberapa kali lebih rendah bila dibandingkan dengan biaya akhir pada hari terakhir sebelum pemisahan. Pada tahun 2019, UNVR juga mencatatkan eksekusi negatif karena berbagai macam faktor internal maupun eksternal yang berdampak harga saham hingga mengalami penurunan harga sebesar 7,48%. Kinerja ini tentu lebih unggul dibandingkan sektor konsumsi yang mengalami penurunan sebesar 20,12%.

b. Masalah Emiten UNVR di Masa Pandemi 2020

Sementara itu dalam masalah yang terjadi di tahun 2020 Untuk mencegah dalam pandemi Covid, penjamin FMCG (fast moving customer goods) UNVR juga telah merencanakan berbagai metode dan prosedur untuk mengharapkan upaya yang lainnya juga dapat mencegah penyebaran Covid (Coronavirus) di tempat kerja. Untuk menjamin para karyawan tetap menjaga kesehatannya berbagai cara dilakukan oleh perusahaan dengan cara memfasilitasi berbagai kebutuhannya, misalnya melalui pemeriksaan suhu panas dalam ruangan yang sudah disampaikan sejak lama atau tepatnya pada pertengahan Februari 2020. Perusahaan juga menyiapkan hand sanitizer. yang dapat diakses dan terdapat di banyak tempat dan di bawah merek pembersih tangan *Lifebuoy*. yang produk tersebut dari Unilever sendiri, sehingga para karyawan sudah dibekali dalam penggunaannya.

Perusahaan Unilever Indonesia Tbk juga kerap melakukan berbagai penginformasian pada para pekerjanya mengenai cara mengantisipasi penularan virus Corona melalui berbagai media, contohnya lewat video, email, dan juga lewat sudut-sudut dari salah satu media. Perusahaan UNVR juga memberkan dan melengkapi latihan instruktif. Di samping itu, Perusahaan Unilever juga memiliki pelayanan serta tim medis internal yang mencakup para tenaga kesehatan dari profesi dokter untuk siap dalam mengantisipasi dari perusahaan tersebut yang siap melayani para pekerja jika membutuhkan aktivitas atau berbagai bantuan kesehatan lainnya.

Perusahaan Unilever Indonesia Tbk juga mempunyai beberapa divisi atau wilayah kerja yang rutin melakukan peninjauan dan screening perbaikan terhadap pandemi virus Corona serta melakukan koordinasi luar biasa lainnya dengan berbagai pihak yang terkait untuk segala macam ekspektasi jika suatu peristiwa terjadi di Indonesia. Terlepas dari kenyataan bahwa ada banyak kemajuan yang diharapkan, perusahaan

tersebut masih ragu untuk menyebutkan total aset yang dikeluarkan untuk menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut.

c. Turunnya Peminat Saham UNVR di 2021

Saham PT Unilever Indonesia Tbk masih merasakan tekanan mulai tahun 2021 awal. Sumber dari RTI Finance pada perdagangan tahap 1 Bursa Efek Indonesia pada 18 Agustus 2021, saham UNVR tersebut telah berhasil bergerak naik dengan kenaikan sebesar 2,41% pada akhir tahun 2021. Di harga Rp 4.250 untuk setiap penawaran. Meski begitu, jika dilihat secara year to date, saham ini turun mencapai 30,95% YTD (year to date). Sementara itu, laju penurunan kapitalisasi pasar mingguan saham UNVR pada 16 Desember 2021 sebesar -3,66% dibandingkan dengan penurunan pada 9 Desember 2021.

Atasan Investment Information Mirae Asset Sekuritas Indonesia yaitu Nafan Aji menjelaskan, pada saat itu saham UNVR berada di fase penurunan harga. Maka dari itu menurutnya terjadi sebab penurunan kinerja fundamental perusahaan tersebut emiten pada sektor consumer goods. Selain itu, Nasrullah Putra Sulaeman, seorang Analis Samuel Sekuritas juga menyebutkan bahwa pergerakan harga saham UNVR menurun. Kenapa saham Unilever turun? Hal ini disebabkan para investor kala itu memang lebih tidak tertarik pada saham dalam kategori consumer goods. Menurut pendapatnya, hal itu dikarenakan perkembangan yang ditawarkan memang kurang menarik. Menurutnya, naiknya harga soft commodities pula menjadi kekhawatiran bagi para investor disebabkan margin UNVR terancam akan terpankas.

Nasrullah juga beranggapan, saham UNVR dapat bergerak naik bila pemulihan perekonomian berada di atas ekspektasi dan bisa membuat daya beli meningkat, maka saham UNVR pun akan ikut meningkat. Dari beberapa analisis tersebut, sekuritas menurunkan gambaran laba bersihnya UNVR jadi Rp7,2 triliun rupiah atau lebih rendah 4,3% dari gambaran awal sebesar Rp 7,5 triliun rupiah. Sehingga, Proyeksi tahun ini menunjukkan pertumbuhan laba bersih UNVR sebesar 1,1% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu yang mencapai Rp7,16 triliun. Pihaknya juga menilai pendapatan UNVR masih dapat perkembangan penjualan 3,8% menjadi Rp 44,6 triliun rupiah. Pertumbuhan ini dikarenakan

dari segmen makanan dan minuman berpotensi bertumbuh dikarenakan pemulihan ekonomi.¹⁸

d. Melemahnya Daya Beli Masyarakat di Tahun 2022

Emiten konsumen harga saham UNVR telah mengalami penurunan pada saat perdagangan 28 oktober tahun 2022 dan hampir mengenai Auto Reject Bawah (ARB). Para analis berpendapat bahwa pergerakan UNVR masih terbilang cukup wajar. Harga saham tersebut pada akhir perdagangannya mengalami penurunan 6,93% ke 4.970 kurun waktu seminggu.

Pendapatan UNVR mengalami penurunan 5,3% pada kuartal III/2022 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, meskipun perseroan telah menurunkan harga jual rata-rata pada periode tersebut guna menjaga harga saham. Margin UNVR melemah juga, penurunan 208 basis dari kuartal sebelumnya jadi 45,8% akibat kenaikan harga bahan baku dan melemahnya daya beli masyarakat, meskipun harga CPO telah turun 45,8% dari nilai tertingginya pada April 2022, yang salah satunya adalah harga bahan petrokimia.¹⁹

e. Boikot yang Menyasar Produk-Produk Unilever di Tahun 2023

Saham UNVR terus mengalami koreksi sejak dari awal tahun, dengan harga saham yang telah merosot lebih dari 26%. Penurunan ini dipicu oleh penurunan terus menerus dalam kinerja penjualan, yang juga diperparah oleh himbauan-himbauan pemboikotan terhadap produk-produk Unilever.

Meskipun restrukturisasi manajemen dianggap sebagai berita positif bagi Unilever, pada kuartal III 2023, margin laba kotor Unilever juga mengalami peningkatan menjadi sekitar 50,6%, meningkat dari 45,8% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Unilever juga didukung oleh proyeksi peningkatan daya beli pada tahun mendatang, dengan proyeksi harga saham UNVR diperkirakan mencapai 4200 pada tahun depan dari nilai saat ini sekitar 3600, menunjukkan potensi kenaikan sekitar 10%-15%.²⁰

¹⁸ ajaib.co.id, "Penyebab Saham UNVR Turun," *Ajaib.Co.Id*, last modified 2021, accessed March 3, 2024, <https://ajaib.co.id/hal-ini-ternyata-yang-jadi-penyebab-saham-unvr-turun>.

¹⁹ Mutiara Nabila, "Penyebab Saham Unilever (UNVR) Anjlok Mentok ARB," *bisnis.com*, last modified 2022, accessed March 4, 2024, <https://m.bisnis.com/amp/read/20221028/192/1592652/ini-penyebab-saham-unilever-unvr-anjlok-mentok-arb>.

²⁰ Ahmad Fikri Noor, "Kena Boikot Hingga Ditinggal Presdir, Begini Prospek Saham Unilever," *republika.co.id*, last modified 2023, accessed March

Dengan demikian, risiko yang terjadi pada saham UNVR yakni merosotnya harga saham secara terus menerus dan penurunan tersebut sudah lebih dari lima tahun terakhir, hal tersebut juga rawan terjadinya tindakan capital loss yang dilakukan oleh para pemegang saham dan bisa mengalami risiko likuiditas serta risiko delisting dari bursa jika perusahaan tersebut benar-benar telah mengalami kebangkrutan. Penurunan tersebut terjadi karena berbagai faktor, yakni; penurunan penghasilan perusahaan, masalah emiten dimasa pandemi, turunnya peminat saham UNVR, melemahnya daya beli masyarakat, dan himbauan pemboikotan yang menyasar pada produk-produk unilever.

2. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dalam Risiko Saham UNVR

Hadirnya hukum pada kehidupan menunjukkan bahwa setiap aktivitas yang telah kita kerjakan bukanlah sekedar aktivitas yang seharusnya bisa dilakukan secara sukarela tanpa aturan. Kenyataannya, setiap aktivitas yang kita kerjakan tidak terlepas dari aturan kehidupan. Halnya peraturan seperti pada umumnya, hadirnya peraturan syariah juga menuntun masyarakat, khususnya umat Islam, untuk terus melakukan aktivitas sesuai dengan peraturan syari'ah. Salah satu prinsip-prinsip yang telah di terapkan pada lembaga keuangan syari'ah yang telah menunjukkan untuk mengatur serta menghindari risiko lembaga keuangan syariah yaitu prinsip kehati-hatian.²¹ Prinsip ini juga diimplementasikan dalam perdagangan saham syariah di pasar modal syariah, agar perdagangannya sesuai dengan prinsip syariah dan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun.

Penelitian ini juga menganalisis tentang risiko saham syariah UNVR mengenai screening dan capital loss dalam tinjauan hukum ekonomi syariah. Screening pada saham syariah sebuah bentuk seleksi yang dilakukan bursa efek dari sebuah emiten supaya sahamnya dapat dikategorikan saham syariah. Saham syariah yang sudah tidak memenuhi kriteria dalam aturan Fatwa DSN-MUI Nomor 40/MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah

5, 2024, <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s59480490/kena-boikot-hingga-ditinggal-presdir-begini-prospek-saham-unilever>.

²¹ syariahsaham.id, "Mungkinkah Saham Syariah Delisting Dari Bursa Efek Indonesia?"

di Pasar Modal akan dikeluarkan dari DES melalui proses screening. Maka dari itu beberapa kriteria penyaringan saham syariah dapat mengkategorikan suatu efek ke dalam Daftar Efek Syariah (DES). Ada beberapa prinsip yang harus diterapkan dalam melakukan penyaringan saham syariah. Prinsip tersebut antara lain yaitu; tidak ada unsur perjudian ataupun permainan yang tergolong judi, tidak mengandung ribawi, tidak merupakan jual beli yang mengandung risiko dan unsur ketidakpastian, tidak memproduksi, memperdagangkan, mendistribusi dan menyediakan barang atau jasa (yang haram, jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat, melanggar prinsip syariah).

Penyaringan saham syariah diinterpretasikan proses penyaringan yang dilakukan oleh suatu emiten untuk mengelompokkannya ke dalam indeks saham syariah. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2017 mengenai kriteria dan penerbitan daftar efek syariah, kriteria penyaringan saham syariah dibagi menjadi dua, yaitu financial screening atau kriteria kuantitatif dan business screening atau kriteria kualitatif.²²

Dewan syariah menggunakan kriteria kualitatif untuk menentukan apakah suatu emiten dapat masuk dalam index syariah. Standar subjektif ini mencakup beberapa hal penting, misalnya jenis usaha emiten dan barang yang dibuat oleh emiten. Kriteria Kuantitatif, di sisi lain, adalah kriteria perhitungan seperti rasio keuangan. Proporsi ini dilakukan dengan cara membandingkannya dengan proporsi kewajiban dan upah tidak halal. Pada tahap penyaringan kuantitatif ini, proporsi kewajiban pendapatan untuk menambah sumber daya ditetapkan sebesar 45%. Artinya, besarnya kewajiban menanggung premi yang dimiliki penjamin tidak boleh melebihi dari 45% total dana yang diklaim oleh penjamin atau perusahaan. Proporsi pembayaran pendapatan dan pembayaran non-halal lainnya yang dijumlahkan dengan pembayaran bisnis dan pembayaran lainnya adalah 10%. Artinya, gaji yang mengandung pendapatan dan gaji yang berasal dari hal-hal lain yang non halal tidak boleh melebihi 10% dari pendaatan perusahaan syariah atau emiten yang menerbitkan saham syariah.²³

²² Ratih Ika Wijayanti, "Begini Kriteria Screening Saham Syariah, Yang Perlu Investor Ketahui," *idxchannel.com*, last modified 2022, accessed March 8, 2024, <https://www.idxchannel.com/syariah/begini-kriteria-screening-saham-syariah-yang-perlu-investor-ketahui>.

²³ Ratih Ika Wijayanti, "Begini Kriteria Screening Saham Syariah, Yang Perlu Investor Ketahui."

Untuk risiko capital loss dalam tinjauan hukum ekonomi syariah, jika melakukan cut loss tanpa adanya tindakan analisa secara fundamental dan teknikal sama halnya melakukan tindakan spekulasi, dan hal tersebut tidak diperbolehkan menurut ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 40/MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang penerapan pada prinsip syariah di pasar modal.

Secara harfiah, capital loss atau sering juga disebut cut loss berarti memotong (cut) kerugian (loss), yaitu meminimalkan kerugian agar investor tidak mendapati kerugian yang lebih besar lagi. Cut loss ini dapat dikatakan sebagai bagian dari pengaturan risiko agar investor dapat menghindari kerugian yang lebih dalam lagi. Pada investasi saham investor perlu mengantisipasi kerugian, tetapi bukan berarti investor tidak pernah merugi. Jika investor membiarkan keadaan pergerakan harga saham alih-alih melaksanakan cut loss, bisa saja modal yang dimiliki justru malah habis. Dengan demikian, cut loss dibutuhkan pada saat yang tepat.

Dalam menentukan waktu terbaik untuk melakukan cut loss didasari oleh situasi dan strategi investasi masing-masing investor. Profil risiko atau tingkat keberanian seorang investor dalam menanggung kerugian bisa menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan cut loss. Oleh sebab itu, waktu ini cenderung bervariasi tetapi terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai tanda waktu yang tepat untuk cut loss, antara lain: Yang pertama, harga saham saat terus mengalami penurunan. Apabila harga saham turun secara terus menerus dari harga beli dan tidak terdapat indikasi harga akan naik, cut loss bisa menjadi solusi dari masalah ini. Ketika saham terus dibiarkan, maka kerugian yang lebih besar bisa saja akan terjadi. Yang kedua, kerugian telah mencapai batas yang ditentukan. Beberapa investor menentukan peluang terbaik untuk mengurangi kerugian baik dengan melihat tingkat kerugian atau berdasarkan tingkat bantuan. Preferensi risiko oleh investor mempengaruhi batas kerugian yang ditetapkan masing-masing investor. Jika telah mencapai batas tersebut, maka terapkanlah tindakan cut loss. Yang ketiga, perubahan pada kinerja perusahaan. Perubahan mendasar seperti penurunan pendapatan, peningkatan utang, dan masalah lain yang menunjukkan penurunan kinerja emiten dapat menjadi alasan untuk melakukan tindakan cut loss. Ketika kinerja emiten menurun, harga sahamnya pun cenderung turun. Dengan demikian, melakukan cut loss bisa dipertimbangkan. Yang keempat, penurunan pasar. Penurunan ini

berbagai faktor dapat mempengaruhi, termasuk isu-isu dalam negeri, krisis, kerusuhan, dan lain sebagainya. Investor harus melakukan penelitian terlebih dahulu untuk menentukan apakah penurunan tersebut terjadi atau tidak sebelum mempertimbangkan tindakan cut loss.²⁴

Dengan demikian, risiko mengenai saham UNVR dalam tinjauan hukum ekonomi syariah adalah delisting dari DES dan capital loss. Delisting dari DES terjadi jika saham syariah yang sudah tidak lagi memenuhi kriteria dalam aturan Fatwa DSN-MUI Nomor 40/MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal melalui proses screening, sedangkan untuk melakukan tindakan capital loss tanpa melakukan analisis secara fundamental dan teknikal sama halnya melakukan tindakan spekulasi, dan hal tersebut juga tidak diperbolehkan menurut ketentuan Fatwa DSN-MUI No.40/MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dan dalam Peraturan OJK No.15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

3. Solusi Meminimalisir Kerugian dalam Turunnya Harga Saham UNVR dalam Skala Makro dan Mikro

Indeks saham menggambarkan kinerja pasar modal Indonesia. Perubahan indeks harga saham Indonesia bisa terjadi saat adanya guncangan atau shock yang terjadi di indeks saham global. Karena adanya keterkaitan perekonomian Indonesia dengan negara-negara yang lainnya, maka dari itu, timbullah ikatan antara satu negara dengan negara lainnya. Hubungan inilah yang menyebabkan penurunan atau perluasan daftar saham yang terjadi di suatu negara yang akan mempengaruhi minat terhadap Indonesia dan akan mengakibatkan penarikan atau penawaran penanaman modal dari investor asing. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir resiko pada perubahan situasi dari keadaan pasar negara yang telah bersangkutan. Dengan demikian, shock yang terjadi pada pasar

²⁴ Najla Bamumin, "Cut Loss, Apakah Selalu Buruk Kapan Harus Melakukannya," *idxislamic.idx.co.id*, last modified 2023, accessed March 15, 2024, <https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/berita-dan-artikel/cut-loss-apakah-selalu-buruk-kapan-harus-melakukannya/>.

saham global akan mempengaruhi kinerja di pasar saham Indonesia.²⁵

Meninimalisir kerugian dalam skala makro akibat penurunan harga yang dialami oleh saham UNVR, PT. Unilever Indonesia Tbk dapat menggunakan metode diatas dengan cara melakukan atau menjadikan semua produknya dalam kategori produk konsumsi didaftarkan ke sertifikasi halal MUI sesuai undang-undang RI Nomor 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal dan menambah atau meningkatkan kualitas produk-produk lainnya supaya lebih ada ketertarikan konsumen untuk membeli produk-produknya dan hal tersebut dapat menjadikan investor lokal maupun asing tertarik untuk membeli saham UNVR. Ketika para investor membeli saham tersebut maka harga saham akan cenderung naik dan supaya lebih meminimalisir terhadap kerugian. Karena hal tersebut juga supaya menerapkan prinsip-prinsip syariah sesuai Fatwa DSN-MUI Nomor 40/MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, dan Peraturan OJK Nomor 15/PJOK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal, supaya saham UNVR tetap terdaftar di daftar efek syariah secara konsisten dan tidak tersingkirkan saat tahap screening.

Dalam skala mikro sebelum membeli saham UNVR calon investor sangat perlu menggunakan analisis fundamental dan teknikal, karena keduanya memiliki pandangan yang berbeda namun memberikan komplementer atau manfaat yang saling melengkapi tentang nilai dan perilaku pasar. Bagi pembeli analisis fundamental fokus pada faktor-faktor ekonomi, keuangan, dan fundamental perusahaan untuk menilai nilai intrinsik saham, sementara analisis teknikal memeriksa pola dan tren harga historis untuk membuat prediksi pasar. Menggabungkan kedua pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih secara menyeluruh tentang peluang investasi supaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian.

a. Analisis fundamental

Kemampuan secara mendalam melakukan analisis fundamental emiten bisa memberikan hasil yang memadai. Investor yang menerapkan analisa ini akan menganalisis berbagai aspek yaitu;

²⁵ Oceania and Ardiansyah, “Dampak Shock Indeks Saham Syariah Global Dan Indeks Saham Syariah Regional ASEAN Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index.”

1) Ekonomi makro

Analisis ekonomi makro yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian pada suatu negara, seperti perubahan pada tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang antar negara, inflasi, daya beli konsumen dan sebagainya.²⁶ Dalam beberapa tahun ke belakang, setidaknya ada dua isu ekonomi makro yang mempengaruhi pergerakan harga saham UNVR ini. Dua isu tersebut adalah covid19 dan inflasi pasca pandemi. Covid-19 secara langsung membuat proses bisnis perusahaan, baik dari segi konsumsi maupun produksi terhambat. Di sisi lain, inflasi atau kenaikan harga barang-barang secara simultan pasca pandemi tidak hanya membuat harga pokok penjualan perusahaan ini meningkat, tetapi juga memperlemah daya beli konsumen. Maka dari itu, jika tingkat penjualan produk perusahaan ini meningkat dari saat covid, tapi belum mencapai level sebelum pandemi berlangsung.

2) Menganalisa laporan keuangan perusahaan

Analisis laporan keuangan dapat di lihat dari berbagai sudut pandang. Analisis untuk kepentingan pihak manajemen berbeda dengan investor. Bahkan investor yang ingin melakukan investasi jangka pendek akan berbeda dengan investor yang melakukan investasi jangka panjang.²⁷ Pada penelitian ini, dari sisi laporan keuangan UNVR mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp30,5 triliun sampai kuartal III-2023. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 31,54 triliun. Perseroan telah mencatatkan beban umum dan administrasi membengkak Rp2,98 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,52 triliun. Beban pemasaran dan penjualan juga membengkak dari Rp 6,41 triliun pada Q3 2022, menjadi Rp6,83 triliun pada Q3. UNVR mencetak laba Rp4,2 triliun pada Q3 tahun 2023, lebih rendah dari kuartal yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp4,6 triliun. Dalam lima tahun terakhir, penjualan bersih UNVR juga terpantau menurun sejak tahun 2019. Laba UNVR juga terus tergerus dari Rp7,4 triliun pada 2019

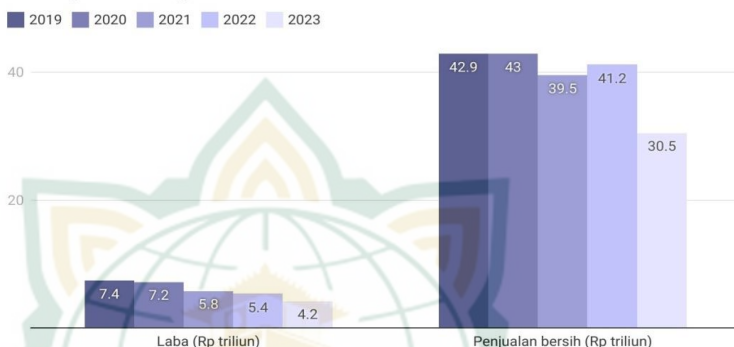
²⁶ Doni Prabawa, *Investasi Saham Aman Dan Menyenangkan* (Jakarta: Gramedia, 2011),35.

²⁷ Muhamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2015),168.

menjadi Rp4,2 triliun pada tahun 2023.²⁸ Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut;

Gambar 4.1 Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk 2019-2023

Kinerja Keuangan UNVR 2019-2023*



*Data 2023 per Q3

Chart: Tim Riset IDX Channel (Data olahan), November 2023 • Source: Laporan Keuangan Perusahaan • Created with Datawrapper

Sumber: idxchannel.com

Kapitalisasi pasar atau market cap UNVR mencapai Rp136,58 triliun per tanggal 30 September 2023. Dengan nilai aset yang mencapai Rp18,92 triliun dan liabilitas hingga Rp13,54 triliun.

b. Analisis Teknikal

Dalam analisis berikut ini ada beberapa indikator dari pola pergerakan saham yang dapat digunakan, yaitu;

- 1) Candle stick, Indikator ini menginformasikan tentang harga pembukaan, harga paling rendah, harga paling tinggi, dan harga penutupan saham atau indeks dalam periode waktu tertentu. Biasanya, dalam daily candle, pergerakan harga jangka pendek menggunakan satu candle, yang mewakili time frame satu hari perdagangan, dan dalam jangka panjang, digunakan time frame satu minggu, satu bulan, bahkan satu tahun untuk menganalisis pergerakan harga.

²⁸ Maulina Ulfa, “Unilever Indonesia (UNVR) Di Era Ira Novianti, Saham Hingga Laba Jeblok,” *idxchannel.com*, last modified 2023, accessed March 10, 2024, <https://www.idxchannel.com/amp/market-news/unilever-indonesia-unvr-di-era-ira-novianti-saham-hingga-laba-jeblok>.

- 2) Resistance dan support lines, resistance adalah garis lurus yang terbentuk dengan cara mengkaitkan pada puncak harga saham dalam jangka waktu tertentu dan support adalah kebalikannya. Resistance dan support sangat penting untuk di perhatikan karena ada kecenderungan harga saat akan terus naik dan saat harga saham secara jelas menembus resistance dan kecenderungan harga akan terus turun saat harga saham secara jelas menembus support.²⁹

Gambar 4.2 Support and Rasistance Grafik Saham UNVR



Sumber: tradingview.com

Selain fundamental dan teknikal untuk meminimalisir kerugian disarankan untuk memasang cut loss untuk menghindari kerugian yang lebih mendalam ketika rencana tidak sesuai dengan ekspektasi pada teknikal yang telah diterapkan. Namun, jika perusahaan tersebut fundamentalnya kuat seperti saham UNVR disarankan untuk menahan/tidak menjual sahamnya karena kemungkinan besar sekitar 10 tahun yang akan datang harga saham tersebut akan naik lagi hingga melebihi ATH (all time high). Namun, meskipun begitu bagus dari segi fundamentalnya, tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini, apalagi didalam dunia bisnis dan investasi bisa jadi mengalami yang namanya perubahan fundamental. Seperti contoh produknya handphone nokia yang sangat terkenal hingga mendunia, tapi tetap saja telah mengalami kebangkrutan.

²⁹ Haridhi, “Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sitem Transaksi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015.”

Jadi, tetaplah waspada dan lakukanlah riset dan analisa terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian saham.

Dengan demikian, cara meminimalisir terhadap kerugian dalam turunnya harga saham UNVR dalam skala **makro** dapat menggunakan metode dalam jurnal Farradila Geta Oceania, dan Misnen Ardiansyah³⁰, yaitu terhubungnya ekonomi Indonesia dengan negara lainnya menyebabkan keterikatan negara satu dengan negara lainnya yaitu dengan cara meningkatkan ketertarikan investor lokal maupun asing. Ketika para investor membeli saham UNVR maka harga saham akan cenderung naik dan supaya lebih meminimalisir terhadap kerugian. Dengan cara menambah atau meningkatkan kualitas produk tersebut dan menjadikan semua produknya dalam kategori produk konsumsi maupun produk rumah tangga didaftarkan ke sertifikasi halal MUI sesuai undang-undang RI Nomor 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal, supaya saham UNVR tetap terdaftar di daftar efek syariah secara konsisten dan tidak tersingkirkan saat tahap screening setiap tahunnya yaitu pada akhir bulan mei dan november. Sedangkan dalam skala **mikro** melakukan riset analisis secara fundamental dan teknikal, karena keduanya memberikan komplementer atau manfaat yang saling melengkapi tentang nilai dan perilaku pasar serta dapat melakukan tindakan capital loss untuk lebih meminimalisir kerugian setelah melakukan analisis terhadap saham syariah UNVR.

³⁰ Oceania and Ardiansyah, “Dampak Shock Indeks Saham Syariah Global Dan Indeks Saham Syariah Regional ASEAN Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index.”